

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 diperoleh kesimpulan di antaranya:

1. Hampir separuh (48%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 tidak mengikuti skrining TB.
2. *Perceived* dengan rata-rata nilai terendah pada responden adalah *perceived susceptibility* (58,3%).
3. Kurang dari separuh (44%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki *perceived susceptibility* yang negatif.
4. Hampir separuh (49%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki *perceived severity* yang negatif.
5. Hampir separuh (49%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki *perceived benefits* yang negatif.
6. Lebih dari separuh (59%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki *perceived barriers* yang positif.
7. Kurang dari separuh (33%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki pendidikan <SLTA/sederajat.
8. Lebih dari separuh (61%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 berada di bawah garis kemiskinan.
9. Kurang dari separuh (33%) kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 yang bekerja.

10. Kurang dari separuh (27%) kontak serumah serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 memiliki tempat tinggal berjarak >3 km dari Puskesmas terdekat.
11. Kurang dari separuh (32%) kontak serumah serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 tidak mendapatkan informasi mengenai skrining TB dari sumber informasi apapun.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived susceptibility* dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}<0,0001$ ).
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived severity* dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}<0,0001$ ).
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived benefits* dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}<0,0001$ ).
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived barriers* dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}<0,0001$ ).
16. Terdapat hubungan yang signifikan antara Jarak ke Fasyankes dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}=0,04$ ).
17. Terdapat hubungan yang signifikan antara mendapatkan informasi dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value}<0,0001$ ).

18. Tidak terdapat efek modifikasi atau interaksi tingkat pendidikan, pendapatan, maupun pekerjaan terhadap hubungan *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, maupun *perceived barriers* dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024.

19. *Perceived benefits* merupakan variabel paling dominan berhubungan dengan perilaku mengikuti skrining TB pada kontak serumah penderita TB di Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value} < 0,0001$ ; POR=132).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas untuk meningkatkan edukasi, penyuluhan, dan penyebaran informasi mengenai risiko penularan TB pada kontak serumah (*susceptibility*) dan manfaat pelaksanaan skrining TB bagi kontak serumah (*benefits*) kepada penderita TB dan kontak serumahnya melalui berbagai media promosi kesehatan.
2. Disarankan kepada Puskesmas untuk terus menyampaikan informasi pentingnya skrining TB bagi kontak serumah kepada penderita TB/kasus indeks dan langsung kepada kontak serumah.
3. Disarankan kepada Puskesmas dan kader untuk terus melakukan upaya penyebaran informasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan *perceived* kontak serumah, terutama untuk meningkatkan *perceived susceptibility*.
4. Disarankan kepada kader untuk menekankan informasi pada item pernyataan *perceived* yang rendah, di antaranya skrining TB dapat mencegah penyakit

semakin parah, kontak serumah perlu melakukan pemeriksaan TB jika ada anggota keluarga yang menderita TB, dan ada atau tidaknya gejala TB tetap perlu mengikuti skrining TB.

5. Disarankan kepada penderita TB/kasus indeks untuk selalu berkonsultasi kepada tenaga kesehatan terkait upaya penanggulangan yang perlu dilakukan untuk kebaikan penderita TB dan orang yang berkontak.
6. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian lainnya.
7. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam penyebab buruknya persepsi kontak serumah penderita TB di Kota Padang.
8. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku skrining TB dengan menambahkan faktor dari segi pelayanan kesehatan dan kinerja petugas kesehatan.

